

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa latar belakang diselenggarakannya Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa adalah untuk mencapai hasil yang optimal dalam melayani kebutuhan masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan di sebuah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Penyelenggaraan Perpustakaan terkait erat dengan bagaimana pemanfaatan koleksi yang dilayankan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka. Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan, dapat diketahui bahwa mayoritas pemustaka perpustakaan puskesmas berjenis kelamin perempuan dengan prosentase sebesar 56,0%, hal ini dikarenakan jumlah pasien, mahasiswa dan pelajar yang ada di Puskesmas Kusuma Bangsa mayoritas berjenis kelamin perempuan. sedangkan umum sebanyak 26,7%. Adapun tujuan (motivasi) terbanyak para pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan adalah untuk menambah wawasan/pengetahuan dengan prosentase 50,7%.

Setiap kelas/golongan koleksi memiliki prosentase yang berbeda sesuai dengan tingkat kebutuhan informasi pemustaka yaitu sangat membutuhkan, membutuhkan, kurang membutuhkan, dan tidak membutuhkan. Koleksi dengan golongan 000 banyak dibutuhkan oleh pemustaka khususnya subyek-subyek mengenai Teknologi Informasi (TI) dengan prosentase tingkat kebutuhan yaitu membutuhkan sebesar 36,0% sedangkan untuk koleksi dengan golongan 100 banyak dibutuhkan oleh pemustaka dengan prosentase tingkat

kebutuhan 37,3% (membutuhkan). Koleksi dengan nomor kelas 200, memiliki tingkat prosentase kebutuhan 6,7% (sangat membutuhkan), koleksi nomor kelas 300 tingkat kebutuhan koleksi sebesar 36,0% (kurang membutuhkan), koleksi nomor kelas 400 dengan tingkat prosentase kebutuhan sebesar 58,7% (membutuhkan), koleksi nomor kelas 500 dengan tingkat prosentase kebutuhan sebesar 49,3% (membutuhkan), koleksi dengan nomor kelas 600 dengan tingkat prosentase kebutuhan sebesar 37,3% (sangat membutuhkan), kelas 700 dengan tingkat prosentase tingkat kebutuhan sebesar 57,3% (membutuhkan), kelas 800 dengan prosentase tingkat kebutuhan sebesar 50,7% (kurang membutuhkan) dan 4,0% (tidak membutuhkan), dan kelas 900 dengan prosentase tingkat kebutuhan sebesar 38,7% (kurang membutuhkan).

Tingkat kebutuhan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi fiksi sebesar 2,7% (kurang membutuhkan) dan 0% (tidak membutuhkan), sedangkan untuk koleksi terbitan berkala 57,3% pemustaka sangat membutuhkan koleksi tersebut, serta untuk pemenuhan informasi pemustaka dengan memanfaatkan koleksi referensi memiliki prosentase sebesar 28,0% (untuk memenuhi). Selain menyebar angket kuesioner untuk memperoleh data, penyebaran angket kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi pada pemustaka di Perpustakaan Kusuma Bangsa Kota Pekalongan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan 15 informan dan beberapa responden secara mendalam untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan informasi pemustaka.

Keberadaan perpustakaan puskesmas sangat penting karena merupakan sumber informasi bagi masyarakat sekitar puskesmas. Agar perpustakaan lebih maju dan berfungsi optimal, pustakawan mengajak pemustaka untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan puskesmas adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Pemanfaatan perpustakaan ini berfungsi sebagai media belajar dan akses informasi oleh pemustaka. Pemustaka juga diharapkan dapat berkembang dengan adanya informasi baru.

## **B. Saran**

### **Kepada Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan**

- a. Pustakawan lebih meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka agar dapat lebih aktif dalam memanfaatkan perpustakaan puskesmas dan dapat membawa Perpustakaan Puskesmas Kusuma Bangsa Kota Pekalongan menjadi lebih maju di masa- masa mendatang.
- b. Lebih meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka promosi kepada pemustaka untuk lebih aktif dalam memanfaatkan perpustakaan puskesmas dan menjaga keberlangsungan perpustakaan puskesmas sehingga perpustakaan puskesmas dapat terus bertahan seiring dengan perkembangan zaman.
- c. Pustakawan lebih berani lagi untuk melakukan inovasi dan pembaruan di perpustakaan puskesmas. Misalnya mengadakan kerjasama dengan Perpustakaan Daerah setempat agar dapat melakukan pertukaran koleksi, bekerjasama dengan sekolah-sekolah tinggi bidang kesehatan mengingat para pemustaka sebagian besar merupakan mahasiswa dan mahasiswi bidang kesehatan yang sedang melakukan praktek. Menata ulang kembali ruangan perpustakaan sehingga suasananya lebih nyaman bagi pemustaka yang berkunjung di perpustakaan puskesmas.